

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis penelitian ini adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif di Tempat Praktik Mandiri Bidan E, dilakukan dengan menggunakan metode penelaah kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan Keluarga Berencana. Penelitian ini tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny. I.K umur 22 tahun, GIIP1A0AH1 UK 37 minggu 5 hari, dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Studi kasus ini dilakukan Tempat Praktek Bidan Mandiri E Kota Kupang wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kupang.

2. Waktu

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 21 Februari sampai dengan 09 April 2025.

C. Subyek Laporan Kasus

1. Populasi

Menurut Riyanto. (2024) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya atau merupakan keseluruhan subyek yang diteliti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian adalah Ny. I.K umur 22 tahun GIIP1A0AH1 umur kehamilan 37 minggu 5 hari.

Subjek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan sampai KB dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ny. I.K G2P1A0AH1 di Tempat Praktik Bidan mandiri E.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah format pengkajian, format observasi, partograf dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi (pengamatan)

Menurut Sugeng. (2022) pengumpulan data kuantitatif dengan teknik pengamatan (observasi) dilakukan dengan cara mengamati (melihat dan memeriksa) secara langsung terhadap sebuah situasi, kondisi, proses, atau peristiwa yang melibatkan subjek atau objek yang diteliti.

Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I – Leopold IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang.

Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. I.K GIIP1A0AH1 tanggal 21 Februari S/D 09 April 2025 di Tempat Praktek Mandiri Bidan E dan dilanjutkan di rumah pasien.

b. Wawancara

Menurut Pratminingsih & Salsabil. (2024) wawancara dapat diartikan sebagai suatu percakapan yang terencana dengan tujuan tertentu antara dua pihak yaitu si pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Tempat Praktek Mandiri Bidan E) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium.

F. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti meminta secara sukarela responden penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Keputusan Sendiri (*Self determination*).

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Sementara hak *anonymity* dan *confidentiality* didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiannya. Laporan kasus yang dilakukan, penulisan menggunakan hak *informed consent* dan hak *anonymity*.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.